

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Penghijauan sangat penting untuk terus dilakukan, terutama dengan meningkatnya kerusakan lingkungan seperti polusi udara dan air, menurunnya kualitas lingkungan, serta terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan krisis air bersih. Pohon dan tanaman memiliki banyak manfaat bagi manusia dan lingkungan. Mereka dapat membantu mengurangi polusi udara serta menjaga ketersediaan air bersih, mengatur suhu dan kelembaban, serta mengurangi risiko bencana alam. Oleh karena itu, penghijauan harus dilakukan. Penghijauan yang dilakukan sekarang akan membawa dampak besar di masa depan, terutama untuk keberlangsungan hidup generasi yang akan datang. Kegiatan penghijauan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, bahkan di lahan sempit.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2008, tanggal 28 November ditetapkan sebagai Hari Menanam Pohon Indonesia untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemulihan sumber daya hutan dan lahan melalui penanaman pohon. Menurut Global Forest Watch, Indonesia termasuk salah satu negara dengan tingkat kehilangan hutan primer di tahun 2020. tentunya mempengaruhi kondisi perubahan lingkungan akibat ulah manusia dan mengancam keberadaan spesies hewan atau tumbuhan tentu sebagai indikator kelestarian lingkungan (Prasetyo&Hariyanto 2018). Oleh karena itu, Penting untuk mengajarkan pola pikir menjaga kelestarian lingkungan sejak dini, dengan cara menanam tanaman, serta memerlukan program khusus dari pemerintah. Kerjasama yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, dimulai dari lingkungan masyarakat, terutama Anak usia 7-10 tahun.

Pengenalan lingkungan hidup kepada anak-anak dapat dimulai sejak usia 7-10 tahun. Pada rentang usia ini, anak-anak biasanya senang bermain, aktif bergerak, bekerja dalam berkelompok serta rasa ingin tahu yang tinggi. Anak suka bereksperimen dan melakukan sesuatu secara langsung. Aktivitas mental Anak pada usia ini cenderung terfokus pada objek nyata, dan pengetahuan yang

berkembang dari pengalaman langsung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan, penting untuk melibatkannya dalam kegiatan langsung di lingkungan sekitar. Dengan cara ini, dapat memperoleh pengalaman nyata dan mengembangkan pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan lebih mudah. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak usia sekolah dasar 7-10 tahun di lingkungannya adalah menanam dan merawat tanaman di sekitar rumah.

Pemerintah Kabupaten Bandung memiliki program penghijauan di Desa Kopo yang bernama Kopo Hejo, disingkat Kojo. Kegiatan ini diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, dengan gerakan Kojo yang melibatkan masyarakat dalam penanaman pohon meskipun dengan lahan terbatas. Adanya kreativitas dan kesadaran lingkungan, diharapkan dapat berhasil menciptakan area hijau yang bermanfaat. Kegiatan yang dilakukan termasuk penanaman pohon di Desa Kopo, mengedukasi masyarakat sekitar dengan memperkenalkan cara menjaga lingkungan dengan baik dan benar dan memberitahukan tentang penanaman tanaman di lahan terbatas, dan jika menggunakan metode menanam melalui cara tersebut tentunya masyarakat akan mengetahui lahan sempit dapat di pakai untuk menanam tanaman, dengan adanya program tersebut dapat memahami cara melestarikan dan menjaga alam.

Berdasarkan dari sumber wawancara serta kuisioner yang telah dilakukan. Bahwa diketahui masih sedikit anak-anak di Kabupaten Bandung pada saat ini yang masih kurang mengetahui informasi mengenai penanaman tanaman di lahan terbatas, sehingga kurangnya informasi yang diberikan mengenai hal tersebut. Minimnya pengetahuan tentang penanaman tanaman di lahan terbatas menyebabkan anak-anak kurang tertarik untuk memahami penanaman tanaman di lahan terbatas tersebut. Anak akan lebih tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui visual yang menarik dan dapat menumbuhkan minat, bukan hanya melalui penjelasan lisan saja.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya :

- Kurangnya informasi mengenai cara menanam tanaman di lahan terbatas bagi Anak
- Kurangnya informasi mengenai media tanam dan tanaman apa saja yang bisa di tanam di lahan terbatas, serta manfaatnya.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Setelah beberapa uraian identifikasi masalah yang didapatkan, maka adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana memberi informasi yang tepat tentang menanam tanaman dilahan terbatas dan manfaatnya dikalangan anak-anak?

## **I.4 Batasan Masalah**

Dalam suatu perancangan, batasan masalah merujuk pada proses mengidentifikasi pembatasan tertentu dalam perancangan, yaitu sebagai berikut :

- Objek perancangan ini melibatkan sasaran anak usia sekolah dasar dengan rentang usia 7-10 tahun. Terkait dengan informasi cara menanam tanaman di lahan terbatas, dan pemberian materi edukasi terkait media tanam, jenis tanaman yang dapat ditanam di lahan terbatas serta manfaatnya.
- Subjek penelitian ini adalah Anak usia Sekolah Dasar dengan rentang usia 7-10 tahun, di wilayah Kabupaten Bandung, yang memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai penanaman tanaman di lahan terbatas.
- Tempat penelitian difokuskan pada anak usia 7-10 tahun Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan latar brlakang dan rumusan masalah yang terlampir di atas, maka dapat di lampirkan beberapa tujuan dan manfaat perancangan sebagai berikut :

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Memberikan informasi yang tepat kepada anak-anak usia 7-10 tahun tentang cara menanam tanaman di lahan terbatas dan manfaatnya. Bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak di Kabupaten Bandung terkait penghijauan dan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Memberikan informasi yang mudah dipahami bagi anak-anak melalui metode visual yang menarik dan kreatif.

### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini, adalah diharapkan dengan mengetahui manfaat dari menanam di lahan terbatas serta terlibat kegiatan positif, bagi anak usia 7-10 tahun dapat mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan memahami pentingnya pelestarian alam sedari dini.